SEJARAH PERKEMBANGAN JURNALISME LINGKUNGAN DI DUNIA DAN INDONESIA

Pertemuan 2

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos. M.Ikom

JURNALISME LINGKUNGAN
(Pezzullo & Cox, 2018)

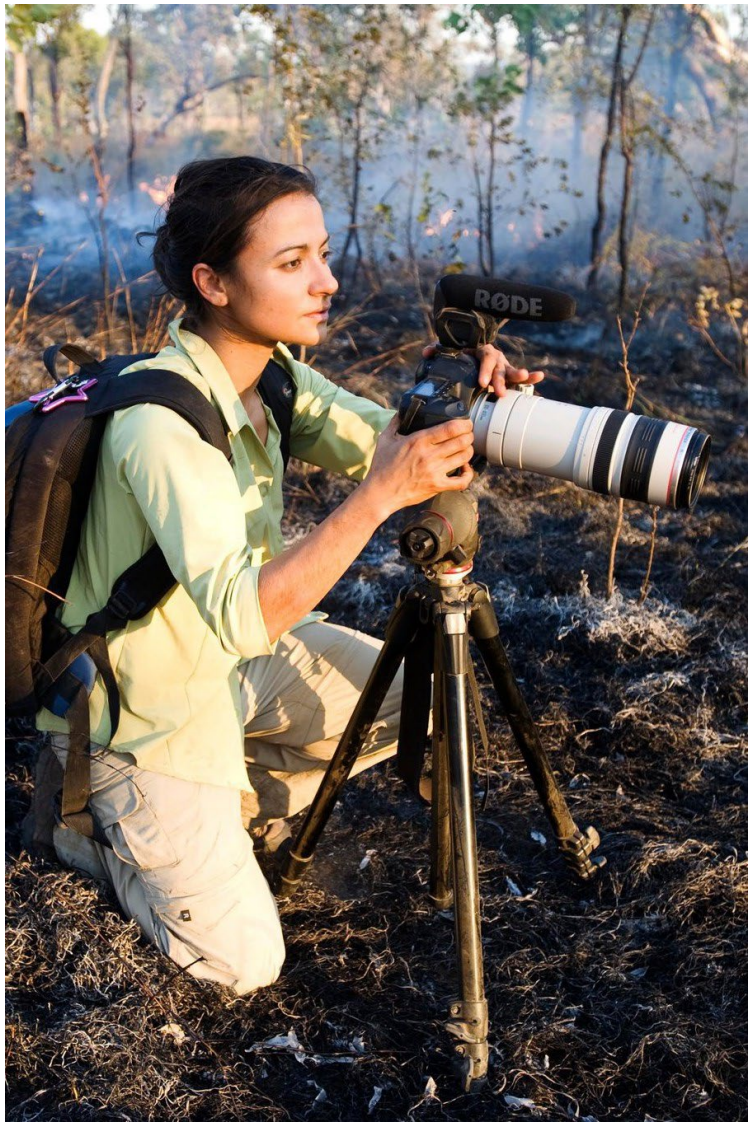

Jurnalisme lingkungan adalah proses **pengumpulan, verifikasi, produksi, distribusi, dan penyebarluasan** informasi mengenai **peristiwa terkini, tren, masalah, dan/atau tokoh** yang terkait dengan dunia non-manusia yang dengannya manusia perlu berinteraksi

JURNALISME LINGKUNGAN SEBAGAI BENTUK KOMUNIKASI LINGKUNGAN HIDUP

Jurnalisme lingkungan hidup masuk dalam lingkup bidang Komunikasi Lingkungan. Schoenfeld (1981) menemukan lima bentuk dasar komunikasi lingkungan hidup dalam majalah:

1. ***Nature writing*** → Penjelajahan dunia (benua baru), cuaca, spesies baru dsb
2. ***Outdoor recreation and travel writing*** → Petualangan, perjalanan wisata.
3. ***Science writing*** → Penjelasan temuan ilmiah
4. ***Public affairs reporting*** → Bag. Penting jurnalisme cetak, investigasi dan advokasi
5. ***Persuasion*** → Upaya memengaruhi kebijakan

Ralph W.Emerson
Penulis /Filsuf
Karya: "Nature"
Isi: kepercayaan & apresiasi pada alam

John Muir
"John of the Mountains"
"Father of the National Parks"
American Naturalist

PERKEMBANGAN PEMBERITAAN LINGKUNGAN HIDUP DI AS

(Pezzullo & Cox, 2018)

- **1962**

Enviromentalisme menjadi kekuatan besar setelah Rachel Carson (1962) menulis '*Silent Spring*', jurnalisme lingkungan pun tumbuh. Jurnalis meliput soal dioxin, kabut asap, spesies langka, tumpahan minyak, polusi udara dan bahaya nuklir.

- **1970**

Pemberitaan lingkungan mencapai puncak awal pertumbuhan setelah peringatan hari bumi dan berbagai krisis lingkungan hidup, a.l:

- Limbah Merkuri di Perairan Ontario
- Hujan Asam / Polusi Udara
- Kerusakan habitat dan kepunahan hewan
- Insiden Nuklir Chernobyl

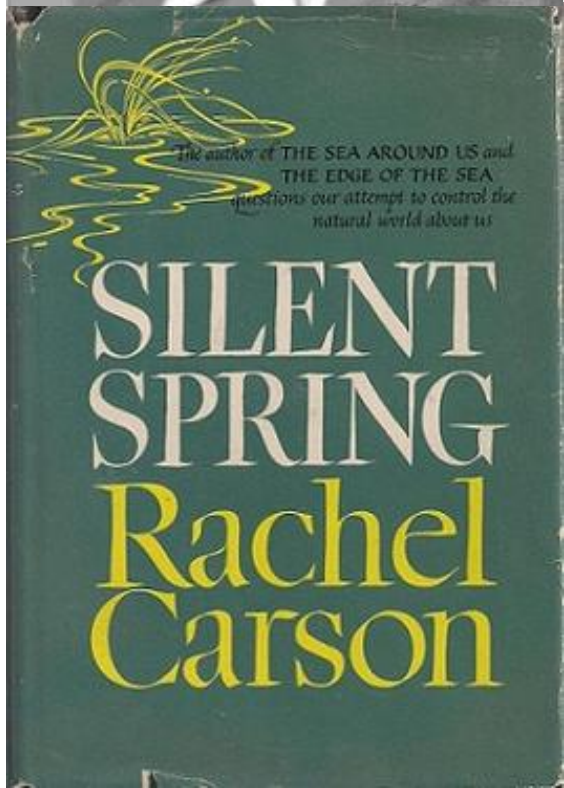

PERKEMBANGAN PEMBERITAAN LINGKUNGAN HIDUP DI AS

(Pezzullo & Cox, 2018)

- **1980**

Penurunan berita lingkungan

- **1990**

Jurnalisme lingkungan didukung dgn pembentukan *Society of Environmental Journalists (**SEJ**)*. Misinya " memperkuat kualitas, jangkauan, dan kelangsungan jurnalisme di semua media untuk memajukan pemahaman publik tentang isu-isu lingkungan".

Liputan berita lingkungan **terus berkembang**, dengan **karakteristik** liputan dan **tuntutan** terhadap jurnalis yang **tidak berbeda** dengan bidang jurnalisme lainnya.

SEJ SOCIETY OF ENVIRONMENTAL JOURNALISTS www.sej.org

SOCIETY OF ENVIRONMENTAL JOURNALISTS 1990-2018 28 YEARS SEJ

SEJ Society of Environmental Journalists AWARDS for REPORTING on the ENVIRONMENT

PERKEMBANGAN

PEMBERITAAN LINGKUNGAN HIDUP DI AS

(Pezzullo & Cox, 2018)

- Warna pemberitaan lingkungan kontemporer →**'Berita yang didorong oleh peristiwa'** -→ parameter ini menjadi penentu sebuah berita lingkungan dinilai laik untuk diliput.
- Jurnalis lingkungan veteran Bob Wyss (2008) → **masalah lingkungan tidak selalu dramatis**, beberapa terjadi perlahan, … atau perubahan yang terjadi hampir tidak terlihat, seperti menghilangnya spesies hewan atau tumbuhan "
- Kondisi tersebut tidak sesuai dengan industri pemberitaan → **logika waktu cepat dan logika uang**. Akibatnya, banyak berita lingkungan seperti berita lainnya- menyajikan potret, momen, peristiwa, atau aksi tertentu dari fenomena yang besar.

PERKEMBANGAN PEMBERITAAN LINGKUNGAN HIDUP DI AS

(Pezzullo & Cox, 2018)

- **2006**

Liputan berita lingkungan mencapai puncaknya di semua media: surat kabar, TV, situs berita online, film, dan majalah berita terkait perubahan iklim.

- **Perubahan besar awal abad 21**

Kemunduran media berita tradisional dan bangkitnya teknologi digital menimbulkan disrupsi besar dalam industri media berita. Penurunan pendapatan, perampingan pekerja berimbas pada menurunnya peliputan lingkungan hidup.

MEDIA MASSA DAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

(Mark Neuzil & William Kovarik)

- Pengabaian terhadap sejarah melahirkan mitos-mitos.
- Masalah lingkungan bukan sesuatu yang baru.
- Berita seputar lingkungan hidup setua pemberitaan media massa.

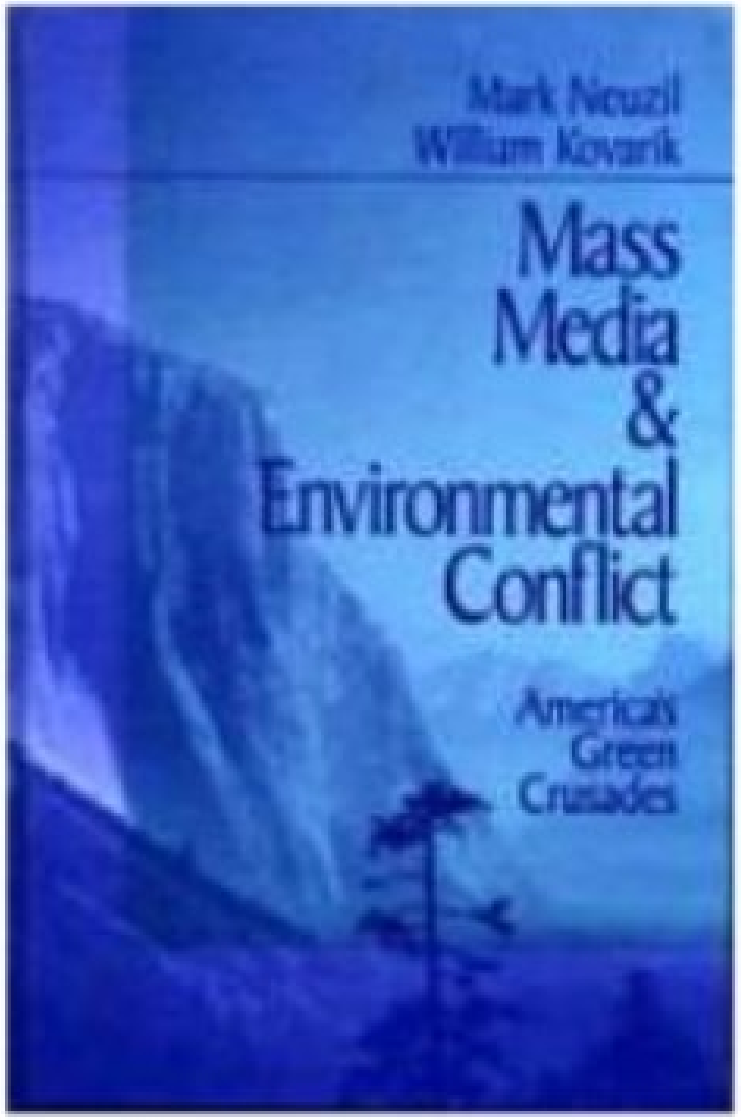

MITOS MODERN TENTANG LINGKUNGAN HIDUP
(Bill Kovarik)

- Kepedulian terhadap lingkungan merupakan sesuatu yang baru.
- Wacana perubahan iklim merupakan hal baru, belum terbukti dan tidak bisa menjadi dasar keputusan politis.
- Jurnalisme lingkungan adalah sesuatu yang baru.

PERTANYAAN DISKUSI
(Bill Kovarik)

- Apakah studi lingkungan hidup dan kontroversinya adalah sesuatu yang baru?
- Apakah Jurnalisme lingkungan hidup pun adalah sesuatu yang baru?
- Bagaimana praktik jurnalisme lingkungan membantu memahami masalah lingkungan di masa lalu?

“Forgotten History of Climate Science”

Adam Frank, NPR – May 13, 2014

Climate science and climate change are older than the atom bomb, older than the discovery of penicillin and the older than recognition of DNA. It's older than trans-Atlantic jet flights, digital computers and moon rockets. Climate science and its conclusions are now venerable, established science. To claim anything else is to rewrite history.

13.7 Cosmos & Culture COMMENTARY ON SCIENCE AND SOCIETY

OPINION POLICY

The Forgotten History Of Climate-Change Science

May 13, 2014 · 10:01 AM ET

ADAM FRANK

MEDIA DAN MASALAH LINGKUNGAN (Bill Kovarik)

- Benjamin Franklin, Andrew Bradford
  - 1739,Philadelphia →**Sanitation and public health**
- John Snow, Edwin Chadwick
  - 1854, London →**Sanitation and cholera**
- Walter Lippmann, Carr Van Anda
  - 1924, New York City → **Leaded gasoline**

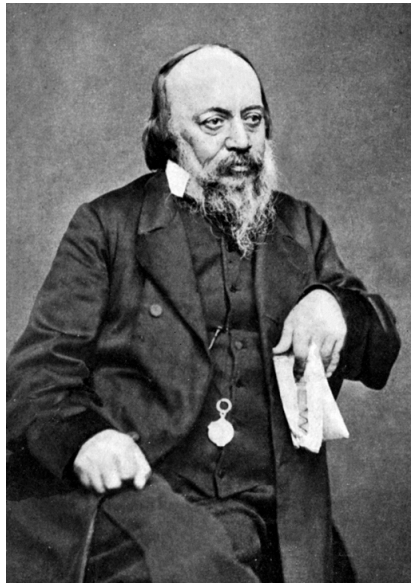

PHILADELPHIA 1739 (Bill Kovarik)

Benjamin Franklin, editor the Gazette and Neigbor, mengajukan petisi pada Majelis Pennsylvania untuk menghentikan pembuangan limbah di Dock Creek dan memindahkan penyamakan kulit dari distrik komersial Philadelphia.

William Bradford, editor Merkurius, menulis hal ini sebagai "Upaya Berani (serangan) terhadap kebebasan pedagang Philadelphia."

PHILADELPHIA 1739 (Bill Kovarik)

- Industri tersebut menyebabkan bau busuk, nilai properti lebih rendah, penyakit dan gangguan pada pemadaman kebakaran. Industri-industri mengeluh bahwa hak-hak mereka dilanggar, tetapi Franklin memperjuangkan "hak-hak publik." Franklin dan para pencinta lingkungan memenangkan pertempuran simbolis tetapi pembuangan terus berlangsung.

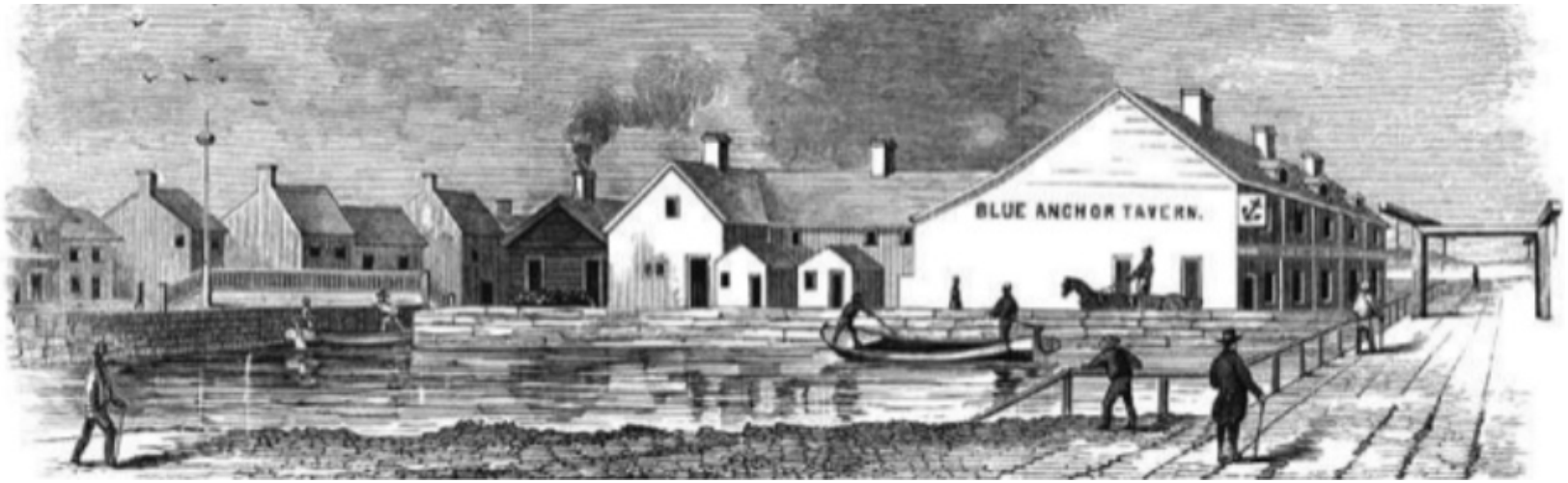

LONDON 1854 (Bill Kovarik)

Para reformis harus melawan London Times dan media yang sangat konservatif.

Aug 1, 1854 London Times

Sir Edwin Chadwick, who played a leading part in Poor Law and sanitary reform.

If there is such a thing as a political certainty among us, it is that nothing autocratic can exist in this country. The British nature abhors absolute power, whether in the form of a Sovereign, a Bishop, a Convocation, a Chamber, a Board, or even a Parliament. The Board of Health has fallen. After an irregular growth of six years, varying between too forward developments and sudden checks, it has finally withered like an exotic unsuited to this soil or clime. We all of us claim the privilege of changing our doctors, throwing away their medicine when we are sick of it, or doing without them altogether whenever we feel tolerably well. The nation, which is but the aggregate of us all, is as little disposed to endure a medical tyrant. ESCULAPIUS and CHIRON, in the form of Mr. CHADWICK and Dr. SOUTHWOOD SMITH, have been deposed, and we prefer to take our chance of cholera and the rest than be bullied into health. Lord SEYMOUR has liberated us from this new and strange dominion. He is the WILLIAM TELL who has overthrown the sanitary GESLER. The operation consisted in a forcible and humorous history of the Board. Its office was twofold—to introduce sanitary measures and to carry out the Public Health Act. In its

ISU KEBOCORAN GAS & ZAT BERBAHAYA 1920-an (Bill Kovarik)

- Pada 1920-an, di puncak era progresif, pers partisan masih mencerminkan ketidaksepakatan tentang masalah lingkungan.
- Beberapa memihak industri, yang lain sepakat dengan kelompok pekerja dan ilmu kesehatan masyarakat.
- Tokoh-tokoh penting di era ini adalah
  - Carr Van Anda, editor New York Times yang beraliran positivis dan pro pendekatan industri lewat perspektif ilmu pengetahuan.
  - Walter Lippmann - NY World (Pulitzer) peliputan kasus "Radium Girls" pada tahun 1928.

KASUS KEBOCORAN GAS ETHYL 1924-1926 (Bill Kovarik)

- Media melaporkan sejumlah korban tewas oleh "gas misterius" di kilang Standard Oil pada Oktober 1924
- NY World melaporkan penjelasan dengan mengutip lebih banyak pendapat ilmuwan daripada dari pihak industri sendiri

PULITZER WORLD (Bill Kovarik)

- Pulitzer's World membuktikan bahwa masalah lingkungan jelas merupakan bagian dari agenda berita pada tahun 1928.
- Hal ini dapat menjadi catatan yang menunjukkan hubungan antara antara sejarah dan masa depan

POLUSI UDARA 1939 St. Louis (Bill Kovarik)

Memenangkan Pulitzer 1941

POLUSI UDARA, DONORA, PENNSYLVANIA Oktober 1948 (Bill Kovarik)

- 20 tewas, 600 dirawat
- Polutan di udara bercampur dengan kabut kekuningan menggantung di atas Donora selama lima hari.

LONDON 4-8 DESEMBER 1952 (Bill Kovarik)

- 4000 orang tewas dalam peristiwa “killer fogs" di London. Kendaraan menggunakan lampu di siang hari, tapi kabut asap begitu tebal sehingga bus hanya bisa berjalan dengan pemandu yang berjalan di depan.
- 8 Desember semua transportasi kecuali kereta bawah tanah telah berhenti.

NEW YORK SMOG, 1953 (Bill Kovarik)

- New York Smogs menewaskan 170-260 orang November 1953

LOS ANGELES 1954 (Bill Kovarik)

Asap pekat melumpuhkan kegiatan sekolah dan industri sepanjang Oktober 1954

Help us fight this BLACK DEATH
Give us (Pure) Air!!
Supervisors, CAN YOU SEE?
WE WANT A CLEAN SWEEP OF SMOG
FIGHT SMOG
WE FIGHT

WHY WAIT TILL 1955
We Might Not Even Be Alive
OPTIMIST CLUB

ST. LOUIS 1958 (Bill Kovarik)

WOMEN ASK SMOKE ACTION

WOMEN ASK SMOKE ACTION

Club and Citizen Group Forward Protests to Impellitteri

Reorganization of the city's Bureau of Smoke Control, with stress upon the enrollment of a qualified inspection staff to replace "clubhouse appointees," was demanded yesterday by the Women's City Club of New York in letters to Mayor Impellitteri and the Municipal Civil Service Commission.

A similar demand was made by the Committee for Smoke Control, a citizens' group which declared that the recent resignation of Henry D. McAvoy as a member of the municipal Board of Smoke Control should be only the first step in a thorough overhauling of the agency.

The women's club declared that officials of the bureau had informed it that "the inspectors are all clubhouse appointees and not qualified." The club announced that it had also written to the Municipal Civil Service Commission asking when an examination would provide a list from which qualified inspectors could be appointed to replace the provisional employes now in service.

Reproduced with permission of the copyright owner. Further reproduct

St Louis 1958

INFO GRAFIS POLUSI UDARA MAJALAH LIFE, 1963 (Bill Kovarik)

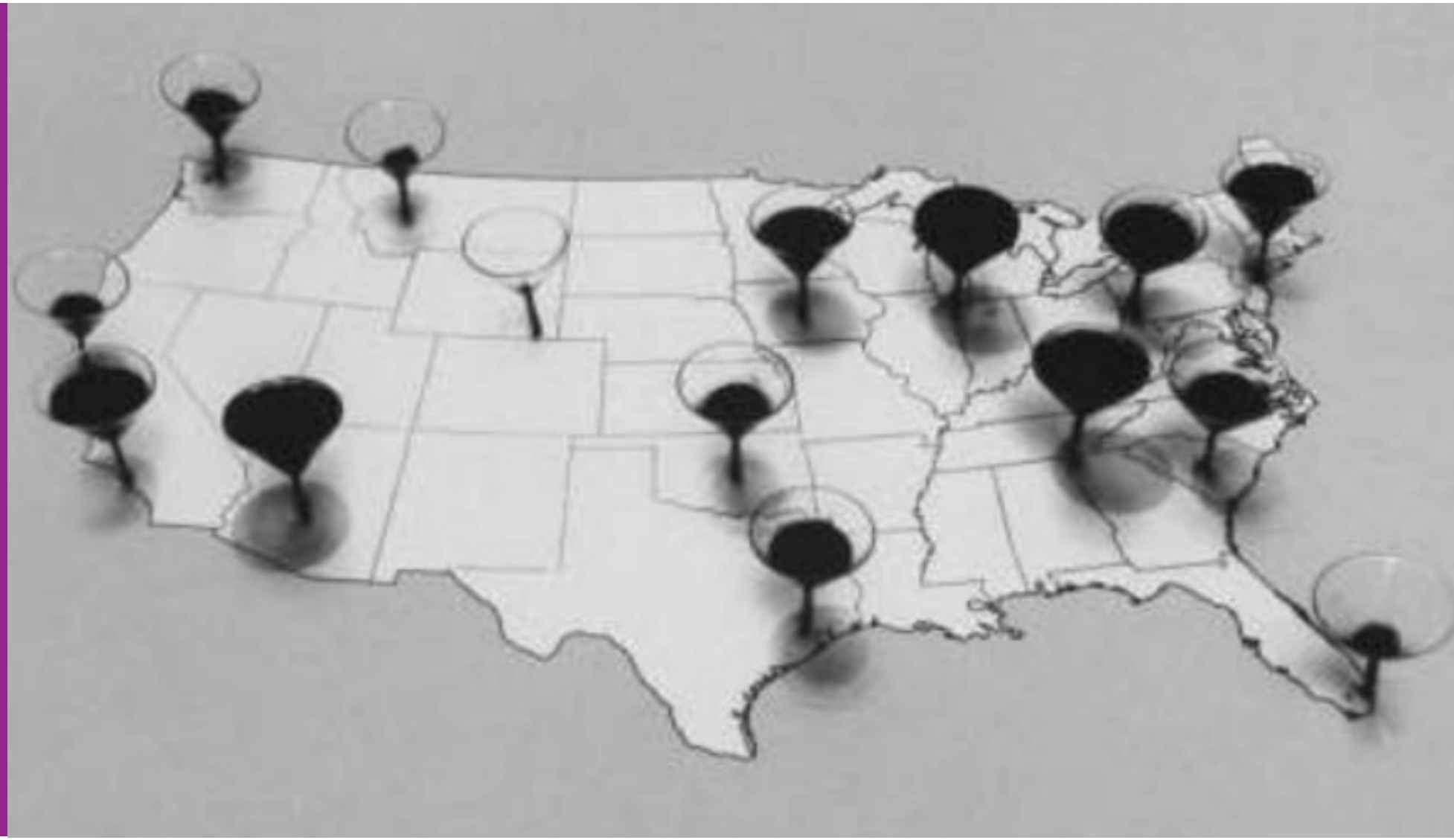

TREN INFORMASI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN JURNALISME LINGKUNGAN (Bill Kovarik)

- Opini publik dibatasi
- Opini publik dipisahkan dari kajian ilmu pengetahuan
- Berita lingkungan hidup menurun

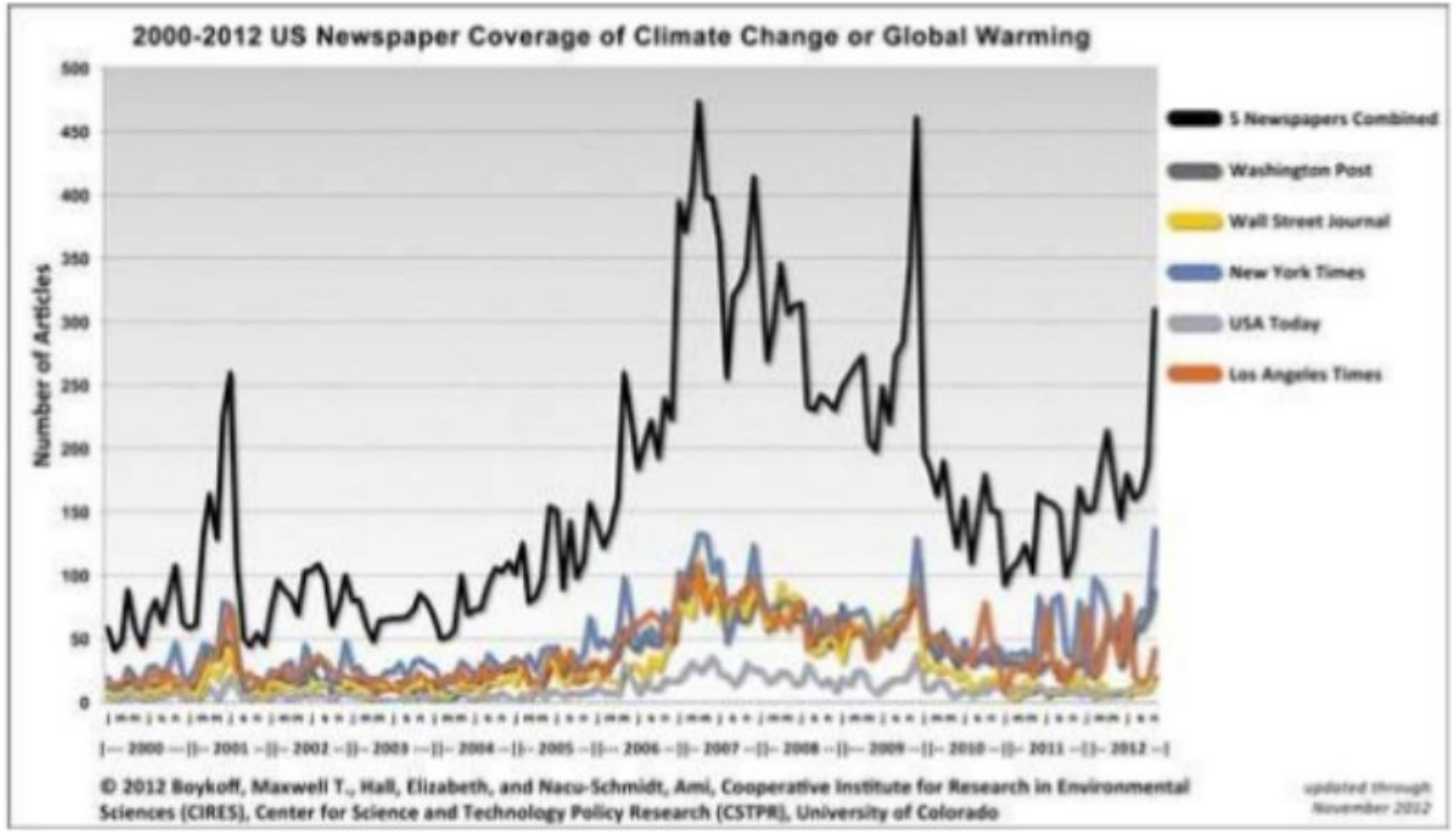

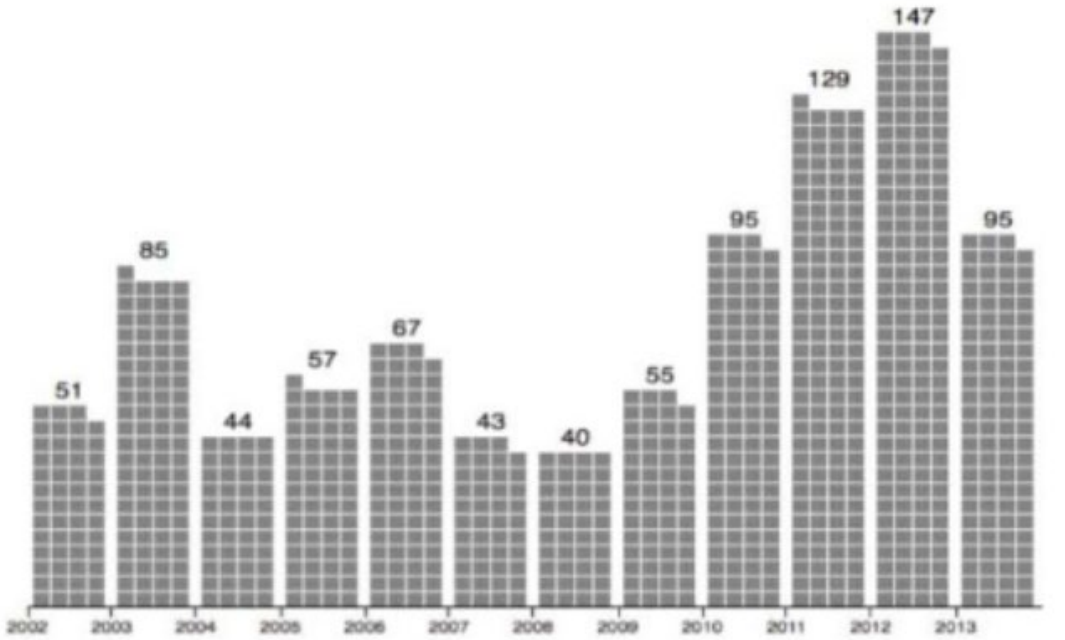

DEAD FRIENDS OF THE EARTH: KILLINGS OF PEOPLE PROTECTING LAND AND ENVIRONMENTAL RIGHTS ARE INCREASING.*

Ken Saro Wiwa

1995 -- Nov. 10. **Nigerian government executes journalist and environmental activist Ken Saro-Wiwa** and eight other environmentalists.

They had been active in fighting pollution from **Shell Oil Co**. in the Ogani homeland. International protests of Shell activities continues.

Continued fighting by the “kill-and-go” armies and Shell’s guards leaves Ogoni region in ruins

W. Eugene Smith
Minamata Disease

FRAMING ISU LINGKUNGAN HIDUP (Bill Kovarik)

- Metode historis menggambarkan tema utama dari waktu ke waktu.
- Kerangka standar untuk lingkungan di media arus utama:
  Ahli lingkungan -> Pemerintah <- Industri
- Dalam **pola lama** ini, **industri dan pemerintah menjadi acuan**, bukan ilmuwan, publik atau pencinta lingkungan.
- Biasanya, kontroversi akan muncul terkait rilis dan akurasi informasi dari pihak industri.

FRAMING GREENPEACE (Bill Kovarik)

Encyclopedia of Science and Technology Communication 2006

HEROIC 19TH C. WHALERS

Replaced by

HEROIC 20TH C. DEFENDERS

A mind bomb was "… an action that would create a dramatic new impression to replace an old cliché. The most obvious example of a "mind bomb" was to overturn the image of heroic whalers to that of heroic ecologists risking their lives to save the gentle giants of the sea. This approach caught the world's attention and dramatically changed the political terrain for commercial fishing and whaling operations after Greenpeace's first whaling protests in June of 1975.

FRAMING MEDIA (Bill Kovarik)

1988
EKSPOSISI

2006
KONSEKUENSI

2008
SOLUSI

KESIMPULAN (Bill Kovarik)

- **Jurnalisme lingkungan bukanlah hal baru**; isu dan masalah lingkungan telah menarik bagi penulis dan pengamat seiring kehadiran media massa.
- **Format, nama, bentuk, dan pendekatan** jurnalisme lingkungan **dapat berubah**, tetapi **masalah dasar**nya tetap **sama**.
- Kecenderungan terkini:
  - **Urgensi** dan **signifikansi** dari **isu** yang diangkat
  - **Ketidakstabilan keuangan** media modern, d**isrupsi teknologi digital**

JURNALISME LINGKUNGAN DI INDONESIA

- 1990 → Awal mula perkembangan jurnalisme lingkungan hidup
- 1993 → Buku Jurnalisme Lingkungan Hidup, panduan bagi jurnalis
- 2006 → Komunitas Jurnalis Peduli Lingkungan

Well COME .....
To LUMPUR PANAS
SIDOARJO
tragedi 29-5-2006

MONUMEN
TRAGEDI LUMPUR LAPINDO
LUMPUR LAPINDO TELAH MENGUBUR KAMPUNG KAMI
LAPINDO HANYA MENGOBRAL JANJI PALSU
NEGARA ABAI MEMULIHKAN KEHIDUPAN KAMI
SUARA KAMI TAK PERNAH PADAM
AGAR BANGSA INI TIDAK LUPA
29 mei 2014

SABUK NUSANTARA 39

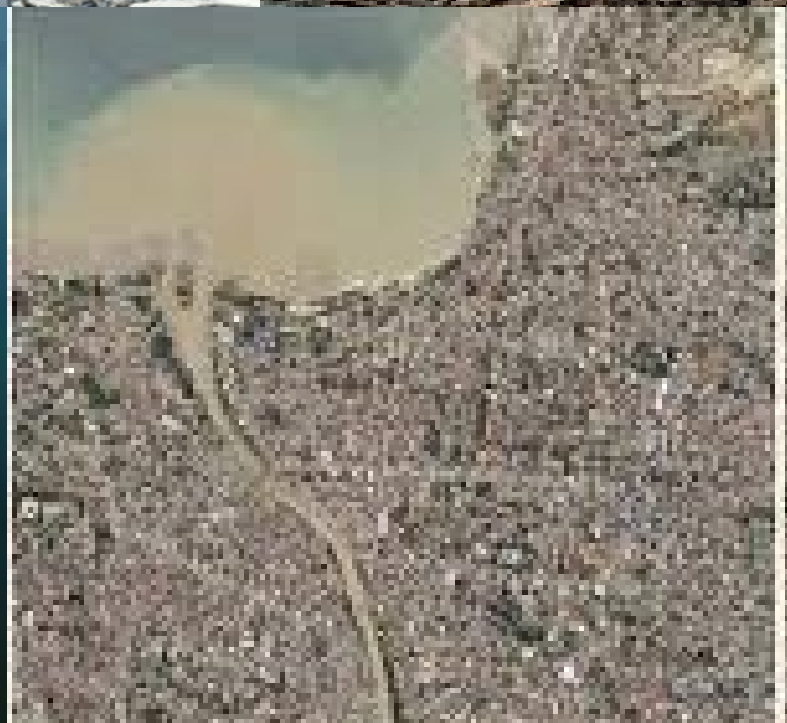

PERSOALAN JURNALISME LINGKUNGAN

Frank Edward Allen (dalam The Trouble with Environmental Journalism, 2000) menyatakan alasan-alasan mengapa jurnalisme lingkungan sulit dilaksanakan, yaitu:

1. **Kepemilikan modal media** terkonsentrasi pada segelintir pihak.
2. **Nilai-nilai tabloidisme** telah menggerus standar dan keputusan pemberitaan.
3. Kebiasaan-kebiasaan ruang pemberitaan dalam dewan redaksi **menggerogoti perbincangan publik yang sehat.**

PERKEMBANGAN JURNALISME LINGKUNGAN HIDUP DI MASYARAKAT

- Komunitas jurnalis peduli lingkungan
- Pelatihan Jurnalisme Lingkungan
- Kompetisi penulisan Jurnalistik Lingkungan

LOMBA KARYA JURNALISTIK ARTIKEL DAN FOTO
BAGI PERS MAHASISWA DAN BLOGGER

Sanitasi dan Air Bersih

AJI Indonesia bersama dengan Aqua-Danone Indonesia, mengajak para jurnalis kampus dan blogger untuk membuat karya jurnalistik berupa artikel dan foto dengan tema "Sanitasi dan Air Bersih". Tujuannya adalah memberikan informasi yang lebih luas mengenai sanitasi dan air bersih bagi publik.

SYARAT DAN KETENTUAN LOMBA

1. Lomba dapat diikuti oleh pegiat media online yang dimiliki dan dikelola oleh pers mahasiswa seluruh Indonesia serta blogger.
2. Ada 4 kategori lomba:
   a. Menulis Artikel bagi Pers Mahasiswa
   b. Menulis Artikel bagi Blogger
   c. Foto bagi Pers Mahasiswa
   d. Foto bagi Blogger
3. Tema Lomba adalah SANITASI DAN AIR BERSIH. Artikel atau foto yang dapat memberikan inspirasi bagi yang membacanya untuk melakukan berbagai usaha pelestarian lingkungan. Referensi data www.aqua.com/aquaestari
4. Artikel maupun foto yang disertakan dalam lomba merupakan karya jurnalistik, bukan opini pensila, dan tolah dipublikasikan di website atau blog masing-masing pada periode 1 Januari – 15 November 2016.
5. Karya harus sudah diterima panitia paling lambat 15 November 2016 pukul 16.00 WIB.
6. Penilaian akan dilakukan pada tanggal 16 November 2016 oleh Dewan Juri dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI)
7. Karya yang sudah dikirim ke panitia tidak akan dikembalikan.
8. Keputusan juri tidak bisa diganggu gugat.
9. Untuk artikel, karya berbentuk feature jurnalistik, peserta harus mengirim link artikel beserta soft copy karya yang sudah dimuat dalam bentuk text.
10. Untuk karya foto, karya berbentuk foto tunggal jurnalistik, peserta harus mengirimkan link foto dan dalam bentuk file digital berformat JPG (sisi panjang minimum 3000 pixel). Peserta harus mencantumkan nama, menyertakan judul dan caption foto.
11. Dewan Juri akan memilih 5 karya dari setiap kategori sebagai nominasi pemenang untuk mendapatkan hadiah hiburan. Tata karya terbaik per kategori akan dipilih untuk menjadi pemenang.
12. Seluruh karya yang terpilih dalam nominasi akan dipamerkan pada Festival Media AJI di Pekanbaru yang diselenggarakan tanggal 19 – 20 November 2016.
13. Link artikel dan foto akan dicantumkan dalam website www.festival-media.aji.or.id untuk mendapatkan vote. Peserta bisa menyebarluaskan link tersebut agar karyanya dipilih sebagai favorit pembaca melalui media sosial (tweet dan facebook) dan mendapatkan hadiah hiburan.
14. Tata cara mengikuti Lomba:
    a. Setiap karya yang akan diikutsertakan agar di-tag ke salah satu pilihan account sosial media di bawah ini:
       - @aqua_lestari dan @ajiindo
       - Instagram: aquaestari dan aji.indonesia
       - Facebook: aquaestari dan aliansijurnalis
    b. Kirimkan karya jurnalistik yang sudah di-tag menggunakan formulir download di sini ke Sekretariat AJI Indonesia melalui email aworrd.aji@gmail.com dengan subjek Lomba Karya Jurnalistik Sanitasi dan Air Bersih Kategori Artikel Pers/Foto/Artikel Blogger/Foto Pers/Foto Blogger (pilih salah satu)

HADIAH
STUDY TRIP KE FESTIVAL MEDIA PEKANBARU

1 pemenang dari masing-masing kategori akan diundang dan difasilitasi (transport, akomodasi, dan meals) untuk mengikuti Festival Media AJI pada 19 – 20 November 2016, di Pekanbaru. Pemenang bisa mengikuti beragam workshop dan talkshow seputar media dan jurnalisme. Informasi selengkapnya bisa dilihat di: www.festival.aji.or.id

PELATIHAN & KOMPETISI JURNALISTIK

Terbuka untuk 20 jurnalis
(media cetak,daring dan elektronik)
Tema : "Konservasi Taman Nasional Bukit Barisan Selatan"

SABTU
6 April 2019
di Bandar Lampung

*Batas pendaftaran ,3 April 2019

Fasilitas
* Trip ke TNBBS bagi peserta
* Berhadiah 3 *gadget* untuk 3 peserta pemenang lomba.

Silakan daftar :
di link bit.ly/AJI-TNBBS
unduh form di bit.ly/formAJI-TNBBS.
Kontak person : 0852 7980 7987 (Dian)

ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN
TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
WWF
WCS
YABI
KFW
On behalf of:
Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety
of the Federal Republic of Germany

Referensi

- Phaedra C. Pezzullo,Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin,Roush,Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Sudibyo, Agus (2014), 34 Prinsip Etis Jurnalisme Lingkungan
- Neuzil,Mark and Kovarik, William.1996. Mass Media and Environmental Conflict, SAGE Publications.